

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Komponen dalam proses pembelajaran diantaranya adalah sumber belajar. Sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada siswa dalam kegiatan belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Muchyidin (1984:10) bahwa “sumber belajar didefinisikan sebagai suatu sumber daya yang dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar baik yang langsung atau yang tidak langsung, baik sebagian maupun keseluruhan.”

Pembelajaran geografi pada hakekatnya adalah mengkaji dan menelaah tentang semua aspek-aspek yang terdapat di muka bumi. Oleh karena itu, lingkungan bagi pendidik harus dijadikan sebagai sumber dan media pembelajaran. Pentingnya sumber belajar dapat dilihat dari aspek kehidupan siswa. Suatu kenyataan bahwa siswa mendapatkan pengalaman yang lebih luas dan bervariasi dibanding orang tua mereka ketika masih muda. Sehingga cukup beralasan apabila sekolah memberikan siswa pengalaman sebanyak mungkin dan variatif. Untuk mencapai hal ini, sekolah harus menggunakan sebanyak mungkin sumber belajar yang bermanfaat untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar karena sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lisyana (2010:22).

Dalam buku petunjuk teknis pengembangan silabus dicantumkan tentang karakteristik pelajaran geografi. Berdasarkan struktur keilmuannya geografi adalah disiplin ilmu yang mengkaji tentang fenomena permukaan bumi atau geosfer. Apabila diibaratkan geografi sebagai pohon ilmu, maka sebagai akar-akarnya adalah atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer, sedang yang menjadi cabang-cabangnya adalah geografi fisik dan geografi manusia.

Sedangkan ruang lingkup materi geografi mempelajari tentang lokasi, hubungan keruangan, karakter wilayah dan perubahan permukaan bumi.

Dalam seminar dan lokakarya peningkatan kualitas pengajaran geografi di Semarang tahun 1988 “Geografi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfera dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan”. Pengajaran geografi yang merupakan penjabaran pada tingkat sekolah dasar dan sekolah lanjutan, juga memiliki karakter yang sama dengan geografi dan studi geografi

Menurut Sumaatmadja (1996 : 35) mengemukakan bahwa :

Pembelajaran geografi merupakan proses dan interaksi antara guru dan murid dalam menelaah interaksi, interaksi dan integrasi gejala – gejala di permukaan bumi yang dapat diungkapkan dengan pertanyaan – pertanyaan apa, dimana, mengapa, dan bagaimana?

Studi geografi melihat dan mempelajari wilayah – wilayah di permukaan bumi yang tersebar membentuk lingkungan – lingkungan geografi tertentu yang menunjukkan system kewilayahan dan system kelingkungan tertentu. Dari sekian jumlah system kewilayahan dan system kelingkungan tadi sudah pasti ada persamaan dan perbedaan gejala, bahkan keunikan di wilayah – wilayah atau ekosistem.

Salah satu jenis sumber belajar geografi adalah lingkungan. Lingkungan menurut Sumaatmadja (2005:80) adalah “segala sesuatu (benda, kondisi, situasi) yang ada di sekeliling makhluk hidup yang berpengaruh terhadap kehidupan (sifat, pertumbuhan, persebaran) makhluk hidup yang bersangkutan”. Lingkungan selain berguna bagi kebutuhan hidup, juga dapat digunakan sebagai bahan belajar bagi manusia, yaitu digunakan sebagai sumber pembelajaran, khususnya sumber pembelajaran geografi, karena banyak sekali aspek-aspek dalam lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran. Salah satu sumber belajar geografi yang memanfaatkan dilingkungan yaitu Curug Orok.

Jarak Curug Orok dari Ibu Kota Kecamatan Cikajang sekitar 5 Km, sedangkan dari Ibu Kota Kabupaten Garut 31 Km, dari jalan utama menuju Curug Orok sekitar 300m, Curug Orok ini hanya memiliki satu pintu masuk dan dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua ataupun roda empat.

Hasanudin, 2013

Pemanfaatan Curug Orok Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri Di Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampai saat ini, sebagian Guru Geografi di Kabupaten Garut masih memandang Curug Orok hanya sebagai tempat wisata. Seiring dengan perjalanan waktu, kesadaran akan sumber belajar sangatlah penting bagi peserta didik lebih memahami materi-materi yang diajarkan dalam mata pelajaran geografi.

Adapun tujuan dari pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar agar siswa dapat lebih aktif lagi, dapat mempermudah siswa menyerap bahan pelajaran, dapat lebih mengenal kondisi lingkungan sekitarnya, dapat lebih akrab dengan lingkungannya, dan dapat menjadi warga negara yang dapat menjaga dan memelihara lingkungan serta melestarikannya.

Mempelajari lingkungan Curug Orok ini diharapkan agar siswa lebih memahami gejala-gejala alam yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari, lebih dari itu diharapkan juga dapat menumbuhkan kesadaran untuk mencintai alam, dan mungkin juga siswa dapat turut berpartisipasi untuk menjaga dan memelihara lingkungan alam sekitar. Pada kegiatan pembelajaran geografi, sebagian besar guru melaksanakan proses belajar mengajar hanya untuk menstransfer pengalamannya dan masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah yang memberikan kesan monoton. Pada kenyataannya metode ceramah hanya guru yang berperan aktif didalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa cepat tanggap tetapi cepat pula lupa yang mengakibatkan timbulnya rasa bosan, ngantuk, tidak konsentrasi, dan ribut sehingga siswa kurang semangat dalam belajar. Dengan demikian, perlu kiranya seorang pendidik untuk mencoba mengatasi hal tersebut dengan penggunaan media yang lebih bersifat mengembangkan keaktifan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan meningkatkan konsentrasi siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga menghasilkan proses pemahaman dan hasil belajar yang optimal.

Demikian maka penelitian ini mengkaji tentang “Pemanfaatan Curug Orok Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri di Kabupaten Garut”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana potensi Curug Orok sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut?
2. Bagaimana pemanfaatan Curug Orok sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut?
3. Bagaimana faktor pendukung pemanfaatan Curug Orok sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi Curug Orok sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut
2. Mengidentifikasi pemanfaatan Curug Orok sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut
3. Mengidentifikasi faktor pendukung pemanfaatan Curug Orok sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut

D. Manfaat Penelitian

Penelitian haruslah memperhatikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang berhubungan dengan penelitian (teoritis) maupun manfaat yang dapat diterapkan pihak lain (praktis). Sehingga penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Mengetahui potensi Curug Orok sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut
2. Mengetahui pemanfaatan Curug Orok sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Garut
3. Mengetahui faktor pendukung pemanfaatan Curug Orok sebagai sumber belajar mata pelajaran geografi SMA di Kabupaten Garut

Hasanudin, 2013

Pemanfaatan Curug Orok Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri Di Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Mengetahui faktor penghambat pemanfaatan Curug Orok sebagai sumber belajar mata pelajaran geografi SMA di Kabupaten Garut.

E. Definisi Operasional

Berikut ini beberapa definisi operasional yang menjelaskan tentang konsep-konsep yang terdapat pada judul penelitian yaitu :

1. Sumber Belajar

Sumber belajar menurut Rusman (2008:72) adalah “daya yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan”. Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah guru yang memiliki pengetahuan tentang sumber belajar dan memiliki kemampuan atau keterampilan tertentu, yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

2. Pembelajaran Geografi

Geografi menurut Bintarto dalam Kamil (2006:82) “mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di muka bumi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di muka bumi baik secara fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya, melalui pendekatan keruangan, ekologi, dan regional untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan”. Berdasarkan definisi geografi di atas pengajaran geografi berfungsi mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenali dan memahami gejala alam dan kehidupan dalam kaitannya dengan keruangan dan kewilayahan serta mengembangkan sikap positif dan rasional dalam menghadapi permasalahan yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh manusia terhadap lingkungan

3. Curug Orok

Salah satu Curug Orok yang dimanfaatkan penulis dalam penelitian ini adalah Curug Orok yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar Geografi. Namun tidak semua proses pemanfaatan Curug Orok berjalan dengan

baik dan lancar, pasti memiliki beberapa kendala, kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan Curug Orok sebagai sumber belajar adalah kurangnya pengetahuan guru untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, terbatasnya sarana dan prasarana yang diperlukan, kurangnya kemauan dan semangat dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, lokasi yang terlampau jauh.

